



PENYULUHAN KESEHATAN KEPADA IBU HAMIL DAN NIFAS DI PUSKESMAS MARTUBUNG MEDAN

**Yenni Gustiani Tarigan^{1*},
Mayrosa Bintang², Ivan
Elisabeth Purba²**

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Farmasi dan Ilmu
Kesehatan, Universitas Sari Mutiara
Indonesia, Medan, Sumatera Utara

² Magister Kesehatan Masyarakat,
Direktorat Pascasarjana Universitas
Sari Mutiara Indonesia

Article history

Received : Juli 2025

Revised : Juli 2025

Accepted : Agustus 2025

*Corresponding author

Yenni Gustiani Tarigan

Email : yennigangustiani@gmail.com

Abstrak

Pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, yang diarahkan untuk mewujudkan kesehatan keluarga dalam rangka tercapainya keluarga yang berkualitas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menilai pelayanan kebidanan pada Ibu hamil dan nifas di Puskesmas Martubung Kota Medan. Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Martubung Kota Medan pada hari Jumat 23 Mei 2025 dari pukul 08.00 sampai 11.30 WIB. Adapun instrument yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan ceramah interaktif, pemberian leaflet dan simulasi. Peningkatan pengetahuan yang signifikan menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan berperan penting dalam promosi kesehatan ibu dan bayi, serta menjadi bagian dari upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Kata kunci: penyuluhan kesehatan, Ibu hamil, Ibu Nifas

Abstract

Maternal and child health services are an integral part of health services, which are directed at realizing family health to achieve quality families. The purpose of this community service activity is to assess midwifery services for pregnant and postpartum women at the Martubung Community Health Center, Medan City. This activity was carried out at the Martubung Community Health Center, Medan City on Friday, May 23, 2025 from 08.00 to 11.30 WIB. The instruments used in this community service were interactive lectures, leaflet distribution and simulations. The significant increase in knowledge shows that health education plays an important role in promoting maternal and infant health, and is part of efforts to reduce maternal and infant mortality.

Keywords: health counseling, pregnant women, postpartum women

Copyright © 2025 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, yang diarahkan untuk mewujudkan kesehatan keluarga dalam rangka tercapainya keluarga yang berkualitas. Menurut Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dalam 50 tahun IBI, pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan layanan yang diberikan oleh bidan sesuai dengan kewenangan yang diberikannya dengan maksud meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka tercapainya keluarga berkualitas, bahagia, dan sejahtera (Panggabean, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa ada 500.000 kematian ibu melahirkan di seluruh dunia setiap tahunnya dan 99 % terjadi di negara sedang berkembang. Di Indonesia masalah mortalitas dan morbiditas masih merupakan masalah besar. AKI di Indonesia hingga tahun 2019 dilaporkan masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup, lebih tinggi dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, dan AKB di Indonesia masih tetap tinggi yaitu 24 per 1.000 kelahiran hidup (KH), namun target yang diharapkan dapat menurunkan AKB menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2024 (Kemenkes RI, 2020c; Kemenkes RI, 2021).

Angka kematian ibu dan angka kematian bayi merupakan salah satu indikator kesehatan yang paling sensitif untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan ibu dan anak. Faktor ketidaksempurnaan pelayanan kesehatan maupun kurang memadainya pelayanan kehamilan dan pertolongan persalinan diidentifikasi sebagai salah satu penyebab utama tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia (Unicef, WHO, WBG 2018).

Masih tingginya angka kematian ibu tak terlepas dari asuhan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan, asuhan pelayanan kebidanan berpatok pada 5 benang merah yang dijalankan dalam pelayanan kebidanan yaitu bidan membuat keputusan klinik yang tepat, memberikan asuhan sayang ibu dan sayang bayi, melakukan pencegahan infeksi, melakukan pencatatan semua asuhan yang telah diberikan, dan melakukan rujukan jika mengalami kondisi kegawatdaruratan (Utarini, 2020).

Masalah pelayanan kesehatan, yang bermutu akan menghasilkan kesehatan yang maksimal untuk masyarakat. Pelayanan kesehatan yang profesional harus sesuai standar ketersediaan sumber daya (petugas kesehatan yang profesional), sumber daya sarana dan prasarana (bangunan dan sarana pendukung) serta sumber daya dana (pembiayaan kesehatan), sehingga melihat mutu kualitas pelayanan tergambar dari pasien yang berkunjung ke layanan kesehatan (Runjati and Umar, 2018). Pelayanan kebidanan dalam aspek *antenatal care* (ANC), *intranatal care* (INC), *postnatal care* (PNC), neonatal, bayi dan balita sudah diterapkan bidan, namun untuk kepuasan pasien harus juga melihat bukti fisik (*tangibles*), kehandalan (*reliability*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), serta empati (*emphaty*), sehingga hal ini membuat pasien melakukan

kunjungan kembali dalam mendapatkan asuhan pelayanan kebidanan (Runjati and Umar, 2018 & Tarigan & Ivan 2025).

Penurunan jumlah pasien dapat disebabkan karena kualitas pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pandangan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan di RSUD Scholoo Keyen, dimana berdasarkan hasil wawancara dan observasi 4 tingkat kepuasan pasien dengan kualitas pelayanan adalah 70-80%. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kualitas pelayanan adalah ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan, kompetensi petugas, dan kebersihan ruangan. Selain itu, survei kepuasan pelanggan rumah sakit yang dilakukan oleh Liputo dan Astiena selaku pihak RSUD Dr. Achmad Mochtar yang bekerjasama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAND tahun 2013, didapatkan gambaran bahwa dari seluruh instalasi rumah sakit yang diteliti, hanya instalasi rawat inap yang belum mencapai standar kepuasan, dengan tingkat kepuasan rata-rata sebesar 88% (Ginting, Sudiro, and Moriza, 2021).

Hasil penelitian Gina menyatakan terdapat hubungan dimensi *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty* dengan kepuasan pasien dan tingkat kepuasan pasien dengan pelayanan persalinan 51% diberikan oleh dukun, 49% diberikan oleh bidan dan 20% diberikan oleh dokter obgyn (Sintesa, 2019). Penelitian Esthi, dkk (2017) menunjukkan faktor mutu pelayanan di Poli Kebidanan RSUD Wonosari Gunungkidul dalam kategori baik dengan persentase: bukti langsung 54,9%; kehandalan 56,1%; *empathy* 57,3%; ketanggapan 54,9%, jaminan 52,4%.

Puskesmas Martubung merupakan puskesmas rawat jalan yang memberikan pelayanan umum, pelayanan kesehatan gigi, pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kebidanan. Pelayanan kebidanan yang diberikan memuat antenatal care, pelayanan pada ibu postpartum, pelayanan pada bayi, batita dan balita. Asuhan kebidanan yang diberikan tenaga kesehatan dengan ibu hamil, nifas dan neonatus berupa kehandalan tenaga kesehatan yang cepat dalam melakukan asuhan kebidanan kepada pasien, selain itu tenaga kesehatan juga cepat tanggap dalam masalah yang dihadapi pasien, tenaga kesehatan juga memberikan kenyamanan pada saat memberikan asuhan kebidanan, tenaga kesehatan mendengarkan keluhan dan masalah yang dimiliki pasien. Pelayanan yang diberikan tenaga kesehatan kepada pasien akan dinilai langsung oleh pasien yaitu ditulis oleh pasien dan dimasukkan ke kotak saran, selain itu ada cara lain yang di buat di Puskesmas Martubung dengan memberikan stik kepuasan dimana stik yang diberikan dari petugas kesehatan akan dimasukkan ke kotak dengan kategori puas dan tidak puas dan hasil kotak kepuasan akan di rekap diakhir bulan. Dimana dalam kegiatan penilaian dengan stik kepuasan ini tidak dapat menilai secara spesifik ukuran kepuasan yang diberikan

Berdasarkan tahun 2023 yang diambil dari rekapian kotak kepuasan pasien atas pelayanan kebidanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Martubung diperoleh puas sebanyak 90% dan 10% masih ada yang menyatakan kurang puas, sedangkan tahun 2024 menyatakan puas sebanyak 83%, dan tidak puas sebanyak 17%,

hal ini jika dilihat dari kotak saran masih ada keluhan pasien tentang petugas kesehatan yang lama memberikan pelayanan sehingga membutuhkan waktu menunggu petugas (bidan) memberikan pelayanan. Tahun 2020 dimasa pandemi maka rekapan kepuasan dilakukan sampai bulan Maret dinyatakan kepuasan pasien sebanyak 80% dan tidak puas 20%. Pasien KIA yang merasa kurang puas dengan pelayanan puskesmas dikarenakan tenaga kesehatan yang datang terlambat padahal sudah jam operasional puskesmas, selain itu fasilitas puskesmas yang kurang memadai sehingga ada beberapa pelayanan yang tidak dilakukan tenaga kesehatan dikarenakan ruangan sempit, dan tenaga kesehatan yang hanya sebentar dalam menjelaskan keadaan pasien sedangkan pasien belum mengerti tentang penjelasan yang diterangkan oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan data dari Puskesmas Martubung, ibu hamil yang berkunjung dari bulan Januari sampai dengan April 332 orang. Sebanyak 108 orang yang berkunjung ke puskesmas (32.5%), dan sudah dilakukan penjarangan sebanyak 224 ibu hamil (67.5%) melakukan kunjungan kehamilan diluar Puskesmas Martubung, sedangkan data ibu nifas di Puskesmas Martubung sebanyak 320 ibu nifas, sedangkan yang berkunjung sebanyak 67 ibu nifas (20.9%), dan sudah dilakukan penjarangan sebanyak 253 ibu nifas (63.3%) yang melakukan kunjungan nifas di fasilitas kesehatan lainnya, dan data neonatus sebanyak 320 neonatus, yang melakukan kunjungan neonatus ke Puskesmas Martubung sebanyak 58 neonatus (18.1%), sedangkan sebanyak 262 (81.9%) balita yang melakukan kunjungan neonatus diluar Puskesmas Martubung. Dimana terdapat fasilitas kesehatan/jejaring yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas Martubung sebagai fasilitas ibu hamil, ibu nifas dan neonates melakukan kunjungan kesehatan yakni antara lain 1 unit rumah sakit, 4 unit klinik pratama, 4 unit praktek dokter, 19 unit Praktek Bidan Mandiri.

Diperoleh hasil wawancara dengan responden di Puskesmas Martubung bahwa dari 5 responden mengatakan bukti fisik baik, 3 mengatakan ketanggapan baik namun 2 orang mengatakan belum baik, 5 orang mengatakan kehandalan baik, 4 mengatakan jaminan baik sedangkan 1 orang mengatakan kurang baik, dan empati 4 baik sedangkan 1 orang mengatakan kurang baik. Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada bulan Mei 2022 dari 5 pasien di kebidanan, 2 mengatakan sangat puas dengan pelayanan kebidanan, sedangkan 1 puas dan 2 pasien mengatakan kurang puas dengan pelayanan kebidanan yang diberikan Puskemas Martubung. Maka dari itu tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dan nifas tentang pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan dan masa nifas.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Martubung Kota Medan pada hari Jumat tanggal 23 May 2025 dari pukul 9 - 12 WIB. Metode penyuluhan yang digunakan adalah dengan ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan pembagian leaflet. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil dan ibu nifas di Kelurahan Besar dan Kelurahan Tangkahan. Puskesmas Martubung tepatnya berada di Jl. Tempirai Blok V Griya Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan, Provinsi Sumatera Utara.

Adapun materi penyuluhan yang digunakan adalah pemeriksaan kehamilan dan deteksi tanda bahaya,, Nutrisi seimbang ibu hamil dan nifas, ASI eksklusif dan perawatan payudara, KB pasca persalinan dan senam nifas.

HASIL PEMBAHASAN

Puskesmas Martubung beralamat di Jalan Tempirai Lestari Raya No. 1 Blok V Griya Martubung Kelurahan Besar Kota Medan. Puskesmas Martubung ini berada di Kecamatan Medan Labuhan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah 1200,5 Ha ini, terbagi menjadi 2 wilayah kerja yaitu Kelurahan Besar dan Kelurahan Tangkahan. Kegiatan penyuluhan kesehatan telah dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Mei 2025 pukul 08.30–12.00 WIB di halaman Puskesmas Martubung, Medan dengan jumlah peserta sebanyak 32 orang (22 ibu hamil, 8 ibu nifas, 2 kader Posyandu).

Rangkaian kegiatan berjalan lancar, dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Desa, penyampaian materi penyuluhan, sesi tanya jawab, serta penutupan. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media visual (PowerPoint), leaflet, dan simulasi langsung.

Materi yang disampaikan pada kegiatan yaitu terkait pemeriksaan kehamilan dan tanda bahaya kehamilan, Gizi seimbang untuk ibu hamil dan nifas, Manfaat dan teknik menyusui (IMD dan ASI eksklusif), Perawatan masa nifas dan pentingnya KB pasca persalinan.

Respon peserta sangat antusias, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan (terutama terkait ASI, gizi, dan KB) dan membuat kegiatan berdiskusi sangat interaktif, keikutsertaan dalam simulasi menyusui dan senam ringan, hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan Peserta

Aspek yang Diukur	Nilai Rata-rata Pre-test	Nilai Rata-rata Post-test
Pengetahuan tentang kehamilan sehat	62	86
Pemahaman tanda bahaya kehamilan	58	84
Pengetahuan tentang ASI eksklusif	65	90
Pemahaman KB pasca persalinan	60	82

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan. Metode interaktif dan media visual yang digunakan sangat membantu peserta memahami materi dengan baik.

Beberapa temuan penting yaitu sebagian besar ibu hamil belum mengetahui tanda-tanda bahaya seperti preeklamsia dan perdarahan trimester akhir, banyak ibu nifas belum memahami pentingnya ASI eksklusif 6 bulan dan perawatan luka pasca melahirkan, terdapat minat tinggi terhadap KB pasca persalinan, namun pengetahuan mereka masih terbatas terutama tentang metode jangka panjang (IUD, implan), keterlibatan suami/keluarga masih rendah, menjadi tantangan untuk penyuluhan lanjutan. Peningkatan pengetahuan yang signifikan menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan berperan penting dalam promosi kesehatan ibu dan bayi, serta menjadi bagian dari upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB) (Tarigan & Etty, 2024)

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman ibu hamil dan nifas tentang perawatan kesehatan yang benar, pentingnya ASI eksklusif, serta pengenalan tanda bahaya dan KB pascapersalinan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkala di puskesmas Martubung, keterlibatan suami dan keluarga sangat penting untuk mendukung ibu, perlu sinergi antara tenaga kesehatan dan kader untuk edukasi lanjutan.

PUSTAKA

- Esthi, Franata Suriana, Eko Mindarsih, And Murni Murni. 2017. "Faktor-Faktor Mutu Pelayanan Kebidanan Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Pasien Di Poli Kebidanan Rsud Wonosari." *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak* 11(2):102–9.
- Ginting, Etika Iskandar, Sudiro Sudiro, And Tengku Moriza. 2021. "Hubungan Mutu Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Di Poly Obgyn Rsud. Dr. Rm. Djoelham Kota Binjai Tahun 2019." *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (Marsi)* 5(1):21–31.
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020–2021. Data statistik kematian ibu dan cakupan pelayanan kesehatan ibu.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kemendes RI. Panduan resmi tentang pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya, dan pelayanan ANC.
- Panggabean, Hetty. 2020. "Buku Ajar Etika Dan Hukum Kesehatan."
- Runjati, And Syahniar Umar. 2018. *Kebidanan : Teori Dan Asuhan*. Edited By Runjati And S. Umar. Jakarta: Egc

- Sintesa, Kumpulan Abstrak. 2019. "Buku Kumpulan Abstrak." In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (Sintesa)*. Vol. 1.
- Syafrudin, A., et al. (2020). "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Diri." *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 80-87.
- Tarigan, Yenni Gustiani., Etty, Christina Roos. (2024). Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Ibu Hamil Dalam Memberikan Asi Eksklusif Di Klinik Nusantara Kesehatan. *Jp2n : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(2), 181-188. <https://doi.org/10.62180/68g7sv52>.
- Tarigan, Yenni., Purba., Ivan Elisabeth. (2025). Pemeriksaan Hipertensi Dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Masyarakat Di Puskesmas Martubung Kota Medan. *Jp2n : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 2(2), 230-238. <https://doi.org/10.62180/jwp0t916>.
- Unicef, Who, Wbg, Un. 2018. "Child Mortality 2018." 48.
- Utarini, Adi. 2020. *Tak Kenal Maka Tak Sayang: Penelitian Kualitatif Dalam Pelayanan Kesehatan*. Ugm Press.